

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu **“Usaha Madu di Desa Joho Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam dan UU Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen”**, maka pendekatan yang digunakan adalah menggunakan model pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata tertulis maupun yang relevan sesuai dengan situasi, penelitian ini untuk membangun pengetahuan mulai dari penemuan yang menggunakan study kasus.¹

Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : meneliti kondisi objek ilmiah, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data secara triangulasi, bersifat induktif untuk menganalisa, lebih mengutamakan proses penelitian daripada hasil.² Oleh sebab itu peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut untuk mengetahui lebih dalam tentang penjualan produk usaha yang ada di Desa Joho

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, penulis merupakan instrumen kunci yang efektif untuk mengumpulkan data dan mengutamakan proses, berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai *informan* dalam subjek penelitian. *Informan* tersebut antara lain pihak usaha

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Putaka Ilmu, 2105), hal 296

² Lexy, J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4

madu yang ada di Desa Joho. Bentuk partisipan peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian dilakukan yaitu beralamatkan di Desa Wisata Joho, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu :

- 1.) Data Primer merupakan data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³ Dalam hal ini didapat dari hasil wawancara kepada pelaku usaha madu yang ada di desa wisata Joho dan pemerintah desa
- 2.) Data Sekunder merupakan data yang sudah diolah oleh pihak lain, data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain, dalam penelitian ini bisa diambil dari profil Desa dan data usaha kecamatan Semen.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan untuk menjawab permasalahan maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- 1.) Observasi

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta,2005), hal 66

Observasi adalah pengamatan terhadap sesuatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Jadi pada penelitian ini peneliti akan meneliti objek secara langsung di tempat usaha madu yang ada di Desa Joho dan mencatat apa yang telah didapat.

2.) Wawancara

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab ini yang disebut dengan wawancara.⁵ Jadi peneliti akan langsung mewawancarai pihak usaha madu yang menjadi objek utama.

3.) Dokumentasi

Dokumen yang berupa tulisan, gambar maupun karya lainnya. Dokumentasi adalah catatan kejadian yang berbentuk dan yang sudah lampau, arsip, foto dan lainnya. Peneliti akan mendokumentasikan hasil penelitian yang akan dilakukan di desa tersebut, mulai dari wawancara mengikuti kegiatan dan prosesnya dalam bentuk tulisan maupun foto.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pelaksanaan catatan hasil observasi untuk dapat menyajikan sebagai temuan penelitian agar dapat dipahami.⁶ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data

⁴ Djaman Satory dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal 105

⁵ Djaman, hal 130

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2009), hal 66

secara logis, sistematis, dan analisis data yang dilakukan sejak awal peneliti.⁷

Tahap-tahap analisis yang peneliti lakukan yaitu :

1.) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum hal yang penting dan fokus bertujuan unik memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.⁸

2.) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara dengan pihak usaha madu Desa Joho.

3.) Menarik Kesimpulan

Temuan baru yang berisikan deskripsi atau gambaran suatu objek yang kurang jelas setelah diteliti menjadi jelas, bisa berupa teori, hipotesis dan lainnya, hal itu dimaksud dalam penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan dari penjualan produk usaha madu.

G. Pengecekan Keabsahan data

Untuk memenuhi keberadaan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1.) Perpanjangan Keikutsertaan

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 149

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 241

⁹ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Penelitian*, (Yogyakarta: Andi offset, 2010), 200

Berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data agar peneliti semakin akrab dan narasumber semakin terbuka.

2.) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan cara ketekunan pengamatan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara adil dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁰

3.) Triangulasi

teknik pemeriksaan data atau menguji data untuk membandingkan data yang telah didapat. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

4.) Kecukupan Referensi

Bahan-bahan yang tercatat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis data yang diperoleh ketika penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap yang digunakan peneliti ada empat tahap yaitu :

a. Tahap sebelum kelapangan

¹⁰ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 147

Sebelum tahap ini dilakukan ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan kesiapan diri, mengumpulkan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian, jumlah waktu penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Pada bagian ini di bahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya. Yang diuraikan disini meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Unsurnya meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, komunikasi hasil penelitian kepada pembimbing, kemudian memberikan hasilnya.¹¹

¹¹ Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hal 180